

Makalah Filsafat Pendidikan Islam Teori Pendidikan Progresivisme



Disusun Oleh :

Saddam Khusen 192071000068

M. Daffa Ramadhani 19207000091

Dosen Pengampu

Dr. Nyong Ek a Teguh Iman Santoso S.Pd.i M.Fil.I

Kata Pengantar

Dalam makalah ini penulis akan menyampaikan suatu penjelasan dari aliran filsafat pendidikan yaitu Aliran Progresivisme dimana aliran tersebut akan mengarahkan orang – orang yang meyakini aliran tersebut menjadi orang yang berpikir secara sistematis dengan melalui cara – cara ilmiah

BAB 1

Latar belakang masalah

Pendidikan adalah suatu hal yang diharuskan karena disitulah kita memperoleh ilmu atau hal baru, lalu di dalam pendidikan – pendidikan tersebut mempunyai cara pendidikan masing – masing lalu penulis akan menjabarkan bagaimana aliran progresivisme dalam pendidikan

Rumusan Masalah

Pengertian Aliran progresivisme

Ciri – Ciri progresivisme

Implikasi Aliran Progresivisme Dalam Pendidikan

Tujuan Pembahasan

Agar pembaca mempunyai wawasan lebih di bidang filsafat pendidikan tepatnya Aliran Progresivisme, Agar pembaca mengetahui apakah yang di maksud dari progresivisme dan bagaimanakah implikasinya di dalam lingkup pendidikan

Bab 2

Pembahasan

Aliran Progresivisme

Bermula dari kata “Progress” bermakna Kemajuan, Secara harfiah bermakna madzhab yang ingin kemajuan dengan cepat.

Progresivisme adalah aliran yang mengutamakan, sesungguhnya pendidikan tidak hanya memberi kumpulan ilmu kepada siswa namu hendaknya berisi aktivitas – aktivitas yang tertuju mengasah kemampuan berfikir mereka sedemikian rupa hingga dapat berpikir dengan sistematis dengan cara – cara ilmiah layaknya memberikan analisa.

Pertimbangan dan pembuatan kesimpulan menuju pemilihan alternatif yang paling mungkin untuk penyelesaian masalah yang di hadapi. Progresivisme mempunyai kemajuan di bagian ilmu pengetahuan meliputi : Ilmu hayat, sesungguhnya manusia dituntut mengetahui semua masalah kehidupan.

Madzhab ini mempunyai dampak yang besar di abad 20 ini, dampaknya bisa dirasakan seluruh dunia apalagi di AS.

Upaya pembaruan di lapangan edukasi normalnya di tekan Madzhab ini. Umumnya Madzhab ini terhubung oleh perspektif kehidupan liberal “*The Liberal Road To Culture*” berarti perspektif hidup dengan sifat : Fleksibel, Curious (ingin tahu dan ingin menyelidiki) Toleran Dan Open Minded.

Orang yang menganut Madzhab ini dituntut agar selalu progress dan bertindak dengan konstruktif, Inovatif dan Reformatif, Aktif juga Dinamis.

Memang naluri manusia menginginkan pembaruan, Manusia tidak akan menerima satu bentuk keadaan begitu saja, Namun menginginkan kehidupannya lebih baik dari masa sebelumnya, Demi perubahan tersebut seseorang harus mempunyai perspektif kehidupan yang bersandar sifat fleksibel tapi Progresivisme memberi kepercayaan kepada kekuatan alamiah manusia, kemampuan yang sudah didapatkan dari lahir maksudnya ialah manusia saat lahir telah mempunyai skill dan kemampuan atau potensi dasar terutama kemampuan akal sehingga dengan akal itu manusia bisa mengatasi semua masalahnya di hidupnya. Mulai dari tantangan, rintangan, ancaman sampai gangguan yang muncul di kehidupannya. Disini tersirat bahwa intelegensi merupakan kemampuan penyelesaian masalah di semua situasi baru ataupun mempunyai masalah.

Oleh karena itu potensi yang sudah dipunyai seseorang mempunyai kemampuan yang harus di tingkatkan dan hal ini menjadi perhatian aliran ini menempatkan manusia sebagai makhluk yang utuh dan menghormati harkat dan martabat manusia sebagai pelaku di kehidupannya, juga aliran ini berpandangan budaya adalah hasil perbuatan manusia dan akan diingat sepanjang sejarah sebagai kepunyaan manusia yang yang selalu berkembang.

Beberapa perspektif madzhab Progresivisme :

1. Perspektif Antologi

Bermula dinuawiah, Dengan adanya kehidupan nyata yang luas tak ada batas, karena kenyataan alam semesta adalah nyata di kehidupan manusia, pengalaman itu kunci mengertinya manusia juga segala sesuatu.

Keindahan lainnya ialah kenyataan hidup hingga meninggal, Pengalaman ialah suatu sumber evolusi, berarti perkembangan, kemajuan selangkah- selangkah bermula yang mudah menerobos yang sulit. Pengalaman itu perjuangan, karena kehidupan ialah tindakan juga perubahan, Manusia tetap berkembang, jika mampu mengatasi Perjuangan, Perubahan dan Berani Bertindak.

2. Perspektif Epistemologi

Pengetahuan itu informasi, Kebenaran, Hukum Prinsip, Proses, Kebiasaan yang terakumulasi pribadi untuk hasil proses intraksi dan Pengalaman.

Pengetahuan diperoleh manusia melalui dari pengalaman dan kontak dengan semua kenyataan di lingkungannya, atau dengan catatan. Pengetahuan ialah hasil aktivitas tertentu, semakin sering menghadapi tuntutan lingkungan dan semakin banyak pengalaman yang didapat saat praktek, jadi semakin besar persiapan melawan tuntutan dimasa depan, Pengetahuan harus menyesuaikan dan di modif dengan kenyataan baru di kehidupan. Kebenaran ialah kemampuan suatu ide penyelesaian masalah, kebenaran adalah konsekuensi suatu ide,realita dan daya guna dalam hidup.

3. Perspektif Aksiologi

Munculnya nilai sebab manusia mempunyai bahasa, karena itu ada pergaulan . masyarakat menjadi tempat munculnya nilai, Bahasa ialah alat ekspresi berasal dari dorongan, Keinginan, Perasaan,Kecerdasan dan Diri Sendiri

Ciri – Ciri Progresivisme

1. Edukasi dipercaya sanggup mengubah maksudnya membina budaya baru yang bisa menyelamatkan manusia di masa depan
2. Mempercayai manusia sebagai subjek yang mempunyai keahlian melawan dunia dengan bakat dan kemampuan diri sendiri
3. Progres inti perhatian jadi ilmu yang bisa membangun kemajuan merupakan pecahan utama dari kebudayaan

4 Progresivisme ialah rasionalisasi mayor dari sautu buadaya yakni 1. Perubahan cepat dari bentuk budaya barat diwarisi dan dicapai masa ke masa 2. Perubahan cepat menuju bentuk budaya baru dalam proses binaan masa depaann

Implikasi Progresivisme Di Pendidikan

1. Proses belajar mengang di kelas ditandai dengan beberapa hal :

- Pendidik mempunyai rencan untuk membangkitkan rasa minat dan penasar pada murid
- Hal lain dari baca buku, murid harus saling terhubung dengan alam
- Pendidik membangkitkan minat murid dengan permainan untuk menantang murid agar berfikir
- Murid diharuskan interaksi dengan sesamanya agar membangun sosial
- Guru Otoriter

- Edukasi Pasif dengan mengingat fakta

2. Sekolah

Sekolah yang bagus adalah pendidikan yang dapat menjamin para muridnya selama beredukasi, Maksudnya Pendidikan diharuskan membantu juga menolong murid agar tumbuh dan berkembang juga memberi keleluasaan tempat untuk murid saat meningkatkan bakat dan keinginannya dengan arah penidik dan tanggungan kepalah sekolah

3. Kurikulum

Progresivisme menghendaki jenis kurikulum yang bersifat luwes dan eksperimental jadi kurikulum bisa diubah dan dibentuk sesuai zamannya. W.H Kilpatrick berkata, suatu kurikulum yang dianggap baik didasarkan 3 prinsip :

1. Mengembangkan kualitas hidup murid disetiap tingkat
2. Menjadikan kehidupan kultural pada anak mengarah meningkatkan suatu kehidupan yang menyeluruh
3. Menumbuhkan segi kreatif kehidupan agar suatu trial and error atas kesuksesan edukasi hingga murid bisa tumbuh dalam kemampuannya yang aktual

4. Prinsip Pendidikan

Beberapa Prinsip Perspektif Progresivisme :

1. Peran pendidik secara tidak spontan, tapi mengarahkan siswa, kekurangan dan hasrat murid pasti memastikan yang sudah dipelajari, anak diperlukan mengembangkan dirinya dan pendidik harus mengarahkannya
2. Pendidikan perlu mendorong kerja sama, tidak membangun rival, pada dasarnya manusia itu sosial, Progresivisme berprespektif bahwa kasih sayang dan persaudaraan lebih berguna untuk edukasi dari pada rivalitas dan upaya sendiri.

Edukasi ialah penyusunan pengalaman, mengarah pada penyusunan seseorang dalam bermasyarakat

5. Kehidupan demokratis melahirkan kondisi yang dibutuhkan untuk perkembangan demokrasi, perkembangan dan edukasi saling terhubung.

Beberapa komentar di lempar pada perspektif progresivisme antaranya ialah:

1. Menghiraukan kurikulum yang sudah ditetapkan
2. Menyurutkan edukasi dan dampak pendidik
3. Peserta didik merupakan seseorang yang memprioritaskan dirinya sendiri, dia merupakan orang yang mempunyai kedisiplinan diri, dan tak mau mengorbankan dirinya untuk kemaslahatan umum

Penutup

Kesimpulan

Aliran tersebut ialah tesis pembelajaran yang memusatkan pembelajaran sebagai saran kemajuan atau liberasi siswa.

Saran

Kami selaku penulis tahu makalah yang telah kami buat masih jauh dari kata sempurna oleh karena itu kami mohon kritik serta saran dan mohon maaf

Daftar Pustaka

<http://blog.unnes.ac.id/qudwahhayati/2015/11/08/aliran-progresivisme/>
[https://uliljuang.wordpress.com/2011/07/17/pendidikan-islam-dari-sudut-filsafat-
pendidikan-progresivisme-dan-essensialisme/](https://uliljuang.wordpress.com/2011/07/17/pendidikan-islam-dari-sudut-filsafat-pendidikan-progresivisme-dan-essensialisme/)
Dr. Tiar anwar Bakhtiar Pertarungan pemikiran islam di indonesia
Filsafat ilmu, Dr. Adian Husaini